



Gubernur Kalimantan Barat Drs. Cornelis, MH., mengangkat piagam penghargaan WTP yang diserahkan Ketua VI BPK RI Prof. Dr. Bahrullah Akbar, MBA, C.M.P.M, dalam rapat paripurna Istimewa DPRD di Gedung DPRD Provinsi Kalbar (8/6).

Untuk Ketiga kalinya Pemprov kalbar Raih Predikat WTP

Bahrullah Akbar mengatakan, Laporan Keuangan Pemprov Kalbar TA 2014 telah disajikan secara wajar untuk semua hal yang material sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Namun kata Bahrullah, yang masih perlu diperhatikan pengelolaan aset tetap tanah, peralatan mesin, serta gedung dan bangunan enam SKPD (PU, Pertanian, Biro Umum, Dispenda, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, RSUD

Soedarso) perlu penertiban lebih lanjut. Terdapat kesalahan penganggaran belanja daerah TA 2014 di Dinas PU.

Laporan pertanggungjawaban atas belanja hibah dan belanja bantuan kepada Partai PPolitik perlu disampaikan kepada Gubernur Kalimantan Barat. Dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta dalam rangka perbaikan tata kelola keuangan agar lebih baik, BPK RI perwakilan Kalbar mendo-

rong Kepala Daerah dan Kepala Satuan Kerja untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan, melakukan perbaikan pengelolaan keuangan daerah agar dapat mempertahankan opini WTP. Segera mengimplementasikan peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standard akuntansi pemerintah berbasis Akruar.

Yang tidak kalah penting adalah penguatan inspektorat. Sementara itu Gubernur Kalimantan Barat Drs.

Cornelis, MH., bersama Wakil Gubernur Kalbar Drs. Christiandy Sanjaya, SE., MM., didampingi Sekretaris Daerah Provinsi Kalbar, Dr. M. Zeet Hamdy Ashofie, MTM., tidak bisa menyembunyikan kegembiraan atas kerja keras mereka akhirnya bisa mendapatkan predikat WTP, kepada wartawan Cornelis menyampaikan, akan terus melanjutkan hal yang baik dan memperbaiki yang perlu diperbaiki. (Rilis/Hms Pemprov Kalbar)